

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR ISTILAH.....	x
DAFTAR SINGKATAN	xii
INTISARI.....	xiii
BAB I	1
MENYINGKAP <i>BLIND SPOT</i>	1
DALAM NARASI KETANGGUHAN	1
A. Ancang-Ancang Menemukenali <i>Blind Spot</i>	1
B. ‘Tata Kelola Bencana yang Tangguh’: Fiksasi	6
i. Rumusan Masalah.....	11
ii. Tujuan Penelitian	13
iii. Manfaat Penelitian	14
C. Kerangka Penelaahan	15
D. Metode Penelitian	27
i. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
ii. Objek Penelitian	30
iii. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Sistematika Penulisan	32
BAB II.....	35
MERAPI <i>LAGI DUWE GAWE</i> :	35
KONSTRUKSI BENCANA KOMUNITAS LERENG MERAPI	35
A. Sejarah Kebencanaan Merapi: Perspektif Historis dan Geologis.....	36
B. Persepsi dan Kepercayaan Warga Merapi	41
C. Mengkonstruksi Ruang Hidup Komunitas Lereng Merapi.....	43
D. Berebut Merapi: Antara Berkah dan Bencana	47
E. Simpulan	53
BAB III	54
TEKNOLOGI KEKUASAAN :	54

GUNUNG API SEBAGAI OBJEK PENGAWASAN	54
A. Sistem Pemantauan dan Peringatan Dini Erupsi Gunungapi	55
B. Kawasan Rawan Bencana	62
C. Sistem Peringatan Dini	68
D. Relokasi	76
E. Simpulan	80
BAB IV.....	81
DIALEKTIKA SAINS DAN LOKALITAS:.....	81
MERUMUSKAN ULANG RASIONALITAS KEBENCANAAN.....	81
A. Kontestasi Pengetahuan Bencana di Lereng Merapi	82
B. Siasat dan Negosiasi: Bertahan di Bawah Dominasi Sains	88
C. <i>Desa Paseduluran</i>	93
D. Merajut Ruang Kedaruratan dalam Bingkai Demokrasi Deliberatif	100
E. Simpulan	105
BAB V	107
IMAJINASI KETANGGUHAN: KONTESTASI PENGETAHUAN	107
DAN PRODUKSI RUANG KEDARURATAN	107
A. Ketangguhan dalam Bayang-Bayang Pretensi Teknokratik.....	108
B. Budaya Sadar Bencana dan Masyarakat Tangguh	112
C. Produksi Ruang Tangguh.....	118
D. Imajinasi Tangguh Bencana	121
E. Refleksi Teoritik	124
BAB VI.....	128
PENUTUP:	128
MEREKONSTRUKSI MAKNA KETANGGUHAN	128
A. Kesimpulan	128
B. Refleksi Kritis	133
C. Limitasi Penelitian	135
DAFTAR PUSTAKA.....	136